

EKSPLORASI PENERAPAN HIGIENE DAN SANITASI DI SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI DI KELURAHAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR TAHUN 2026

Sang Syuji Maharani

Abstrak

Program Makan Bergizi Gratis yang diselenggarakan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi menghadapi tantangan keamanan pangan yang serius. Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia mencatat 11.566 korban keracunan akibat program MBG hingga 12 Oktober 2025, dengan 72 kasus tercatat di Kecamatan Duren Sawit. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penerapan higiene dan sanitasi di SPPG Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur, menggunakan pendekatan 5M (*Man, Money, Material, Machine, Method*). Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen pada 4 SPPG dengan 20 informan yang terdiri dari kepala SPPG, penjamah makanan, penerima manfaat, dan koordinator kecamatan, yang dilaksanakan Juni 2026. Hasil penelitian menunjukkan penerapan higiene dan sanitasi pada keempat SPPG secara garis besar telah mengacu pada ketentuan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 dan Juknis MBG Tahun 2026. Seluruh SPPG telah memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi, melaksanakan pemeriksaan laboratorium terhadap air dan makanan, serta menerapkan sistem pengawasan berlapis. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian, terutama kepatuhan *personal hygiene* yang belum optimal dan konsisten, serta kontaminasi fisik berupa puntung rokok pada makanan yang menunjukkan masih adanya celah pengawasan proses pengolahan pangan. Penelitian ini merekomendasikan pembenahan sistem kebersihan dan sanitasi serta pemantauan perilaku penjamah makanan guna mendukung keamanan pangan dan keberlanjutan Program MBG.

Kata Kunci: Higiene sanitasi, Penjamah Makanan, Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi

EXPLORATION OF THE IMPLEMENTATION OF HYGIENE AND SANITATION IN THE NUTRITION SERVICE UNIT IN DUREN SAWIT VILLAGE, EAST JAKARTA IN 2026

Sang Syuji Maharani

Abstract

Makan Bergizi Gratis Program, implemented through the Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), faces serious food safety challenges due to increasing food poisoning incidents. The Indonesian Education Monitoring Network reported 11,566 food poisoning cases related to the MBG Program as of October 12, 2025, including 72 cases in Duren Sawit District. This study aimed to explore the implementation of hygiene and sanitation practices in SPPGs in Duren Sawit Village, East Jakarta, using the 5M approach (Man, Money, Material, Machine, and Method). A descriptive qualitative case study design was employed. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document reviews involving 20 informants from four SPPGs, including managers, food handlers, beneficiaries, and district coordinators, which was carried out in June 2026. The findings showed that hygiene and sanitation practices generally complied with the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 2 of 2023 and the 2026 MBG Technical Guidelines. All SPPGs possessed Hygiene and Sanitation Eligibility Certificates, conducted laboratory testing of water and food, and implemented a multi-layered supervision system. However, inconsistent personal hygiene practices and physical contamination by cigarette butts indicated weaknesses in food processing supervision. Strengthening hygiene and sanitation management and monitoring food handlers are recommended to improve food safety and ensure the sustainability of the MBG Program.

Keyword: Hygiene and Sanitation, Food handlers, Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)